

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *COPING*
STRESS PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR STAMBUK
2015 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

Fernanda Solin

158600012



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/20

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/20

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas

Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna

Memperoleh Drajat Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

12 Februari 2020

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

Dr. R. Fadhil Fadilah, S.Psi, M.Psi

Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Suryani Hardjo, S.Psi, M.A
2. Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi
3. Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd, M. Psi
4. Findy Suri, S. Psi, M. Psi

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial dengan *Coping Stress* pada
Mahasiswa Semester akhir Stambuk 2015 Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Nama : FERNANDA SOLIN

NPM : 15.860.0012

Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi

Findy Suri, S.Psi, M.Psi

Ka. Bagian

Dekan

Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M. Psi

Dr. Risyidah Fadilah, S.Psi, M.Psi

Tanggal Lulus: 12 Februari 2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana yang merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya sersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, 12 Februari 2020

Peneliti



(15.860.0012)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti di lahirkan di Binjai pada tanggal 21 Februari 1997 dari ayah Jauman Solin dan Sritamalem Tarigan, Peneliti merupakan putra pertama dari dua bersaudara.

Pada Tahun 2014, Peneliti Lulus dari sekolah SMA Negeri 5 Binjai dan pada tahun 2015 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Psikologi Medan Area. Penulis melaksanakan penelitian di Universitas Medan Area Fakultas Psikologi pada tahun 2019.



MOTTO

Ubahlah Pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu.- **Norman Vincent Peale.**

Jika kamu ingin hidup bahagia, Terikatlah pada Tujuan, bukan orang ataupun benda. – **Albert Einstein**



PERSEMBAHAN

Bermimpilah sampai mimpimu ditertawakan oleh dunia ini. Semua hal besar diawali dengan hal kecil yang bermakna. Dunia bisa saja menertawakannya bahkan mencoba untuk menghancurkannya, namun hanya mereka yang bertahan sampai akhir yang mampu mengubah dunia ini.

Karya skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua:

Ayah : Jauman Solin

Ibu : Sritamalem Tarigan

Terima kasih telah menyemangati, membimbing dan mendampingi hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Siang memang menghangatkan dan malam memang menenangkan namun perpaduan keduanya sangat mempesona. Senja hadir walau sesaat namun begitu berarti. Memilih untuk duduk menikmati atau pergi tanpa peduli. Sifat senja memang sementara namun memberikan kenangan yang tak terlupakan. Terima Kasih.

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, kesabaran dan kemudahan serta kelancaran bagi saya sebagai peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan melewati segala kendala dan rintangan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini serta mampu bertahan pada setiap masalah dan rintangan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Peneliti telah banyak menerima bantuan, waktu, tenaga dan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr.Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, Mm, M.Psi selaku wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta senantiasa memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam proses penyelesaian penelitian dan skripsi ini.

6. Ibu Findy Suri, S.Psi. M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga, keceriaan dan menyemangati saya serta memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
7. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, M.Psi sebagai ketua sidang yang sudah berkenan hadir dalam sidang skripsi.
8. Ibu Laili Alfita, S.Psi, Mm, M.Psi sebagai sekretaris yang sudah berkenan menjadi notulen dalam sidang skripsi.
9. Seluruh dosen dan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan memberikan bekal ilmu kepada peneliti demi kelancaran hingga selesainya skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang mengizinkan saya untuk melakukan penelitian Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
11. Kepada kedua orang tua dan saudara saya yang selalu mendukung, mendoakan, memotivasi, memberikan semangat dalam pendidikan yang tidak pernah berhenti kepada saya.

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *COPING STRESS* PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR STAMBUK 2015 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

FERNANDA SOLIN

15.860.0012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Dukungan Sosial dengan *Coping Stress*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Jenis penelitian ini menggunakan korelasional. Penelitian ini menggunakan instrument Dukungan Sosial dan angket *Coping Stress* dengan skala Likert. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dengan populasi 160 orang. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah uji analisis korelasi bivariate Pearson dimana dengan $r=0,647 > 0,197$ dengan koefisien signifikansi $p=0,000 < 0,050$ membuktikan terdapat hubungan Dukungan Sosial dengan *Coping Stress*. Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Dukungan Sosial pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area terindikasi sedang dengan nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu 78,96 sedangkan *Coping Stress* terindikasi sedang dengan nilai empirik yang diperoleh 80,60. Sumbangan efektif *Coping Stress* terhadap Dukungan Sosial adalah $r^2=0,418$ yakni sebesar 41,8% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti, jenis kelamin, tingkat pendidikan, perkembangan usia, status sosial ekonomi, kesehatan fisik, keyakinan atau pandangan positif, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan sosial, dan materi.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, *Coping Stress*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT WITH COPING STRESS IN 2015 STAMBUK FINAL SEMESTER STUDENTS FACULTY OF PSYCHOLOGY MEDAN AREA UNIVERSITY

FERNANDA SOLIN

15.860.0012

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of Social Support with Coping Stress. The subjects of this study were the final semester students of the Faculty of Psychology, University of Medan Area. This type of research uses correlational. This study uses the Social Support instrument and the Coping Stress questionnaire with a Likert scale. The sample in this study amounted to 100 people with a population of 160 people. In this study the analysis used was the Pearson bivariate correlation analysis test where with $r = 0.647 > 0.197$ with a significance coefficient $p = 0,000 < 0.050$ proving there is a relationship between Social Support and Coping Stress. Another result obtained from this study was that Social Support at the Faculty of Psychology, University of Medan Area was indicated moderate with an average empirical value obtained at 78.96 while Coping Stress was indicated moderate with an empric value obtained 80.60. The effective contribution of Coping Stress to Social Support is $r^2 = 0.418$ which is 41.8% and the rest is influenced by other factors such as gender, education level, age development, socioeconomic status, physical health, beliefs or positive outlook, problem solving skills, social skills, and material.

Keywords: Social Support, Coping Stress

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, kesabaran dan kemudahan serta kelancaran bagi saya sebagai peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan melewati segala kendala dan rintangan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini serta mampu bertahan pada setiap masalah dan rintangan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Peneliti telah banyak menerima bantuan, waktu, tenaga dan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr.Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, Mm, M.Psi selaku wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta senantiasa memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam proses penyelesaian penelitian dan skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/8/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/20

6. Ibu Findy Suri, S.Psi. M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga, keceriaan dan menyemangati saya serta memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
7. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, M.Psi sebagai ketua sidang yang sudah berkenan hadir dalam sidang skripsi.
8. Ibu Laili Alfita, S.Psi, Mm, M.Psi sebagai sekretaris yang sudah berkenan menjadi notulen dalam sidang skripsi.
9. Seluruh dosen dan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan memberikan bekal ilmu kepada peneliti demi kelancaran hingga selesainya skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang mengizinkan saya untuk melakukan penelitian Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
11. Kepada kedua orang tua dan saudara saya yang selalu mendukung, mendoakan, memotivasi, memberikan semangat dalam pendidikan yang tidak pernah berhenti kepada saya.

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, kesabaran dan kemudahan serta kelancaran bagi saya sebagai peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan melewati segala kendala dan rintangan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini serta mampu bertahan pada setiap masalah dan rintangan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Peneliti telah banyak menerima bantuan, waktu, tenaga dan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr.Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, Mm, M.Psi selaku wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

5. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta senantiasa memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam proses penyelesaian penelitian dan skripsi ini.
6. Ibu Findy Suri, S.Psi. M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga, keceriaan dan menyemangati saya serta memberikan arahan, saran dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
7. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, M.Psi sebagai ketua sidang yang sudah berkenan hadir dalam sidang skripsi.
8. Ibu Laili Alfita, S.Psi, Mm, M.Psi sebagai sekretaris yang sudah berkenan menjadi notulen dalam sidang skripsi.
9. Seluruh dosen dan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan memberikan bekal ilmu kepada peneliti demi kelancaran hingga selesainya skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang mengizinkan saya untuk melakukan penelitian Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
11. Kepada kedua orang tua dan saudara saya yang selalu mendukung, mendoakan, memotivasi, memberikan semangat dalam pendidikan yang tidak pernah berhenti kepada saya.

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	5
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
E. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian	Error! Bookmark not defined.
2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
B. <i>Coping Stress</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian <i>Coping Stress</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>coping stress</i>	Error! Bookmark not defined.

3. Strategi dan Indikator dari <i>Coping stress</i> ...	Error! Bookmark not defined.
C. Dukungan Sosial	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Dukungan Sosial	Error! Bookmark not defined.
2. Aspek-aspek <i>Dukungan Sosial</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Macam-macam dukungan sosial.....	Error! Bookmark not defined.
D . Hubungan antara Dukungan Sosial dan <i>Coping Stress</i>	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
F. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. TIPE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
B. IDENTIFIKASI VARIABEL	Error! Bookmark not defined.
C. DEFENISI OPERASIONAL	Error! Bookmark not defined.
1. Coping Stress	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
E. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	Error! Bookmark not defined.
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	Error! Bookmark not defined.
G. ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Orientasi Kanchah.....	Error! Bookmark not defined.

B. Persiapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Persiapan Administrasi	Error! Bookmark not defined.
2. Persiapan Alat Ukur	Error! Bookmark not defined.
C. Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Asumsi	Error! Bookmark not defined.
2. Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	Error! Bookmark not defined.
4. Sumbangan Efektif	Error! Bookmark not defined.
F. Kriteria	Error! Bookmark not defined.
G. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi serta dalam struktur pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan [pendidikan](#) tertinggi di antara yang lainnya, mahasiswa juga bertindak sebagai penggerak yang mengajak seluruh masyarakat untuk dapat bergerak dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi, dengan pertimbangan berbagai ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang mereka miliki. Bukan waktunya lagi sebagai mahasiswa hanya diam dan juga tidak peduli dengan permasalahan bangsa dan juga negaranya, karena dipundak merekalah titik kebangkitan suatu negara diletakan.

Tetapi menurut Salim Budiman, untuk melewati semua tantangan dan rintangan selama menjadi mahasiswa bukanlah hal yang mudah, terdapat berbagai masalah yang akan di hadapi oleh mahasiswa itu sendiri seperti tugas-tugas yang harus di kerjakan sendiri maupun berkelompok, jam perkuliahan yang sangat padat di bandingkan biasanya, waktu istirahat yang berkurang maupun, tugas-tugas yang harus di kumpul tepat waktunya, dari masalah-masalah berikut setiap mahasiswa yang menghadapnya harus siap secara jasmani maupun rohani untuk dapat melewati tugas-tugas akhir tersebut dan menjadi seorang mahasiswa tingkat akhir memang banyak sekali cobaannya. Di satu sisi, orang tua sudah menuntut dan mendesak agar sang anak bisa cepat lulus, namun di sisi lain, [skripsi atau tugas akhir](#) demi menjadi seorang sarjana selalu direvisi dan tak kunjung selesai, dari situasi yang seperti inilah perhatian dari orang terdekat

sangat di perlukan guna memberi semangat dan motivasi terhadap mahasiswa yang sedang mengalami kesulitan maupun stress terhadap apa yang sedang dihadapinya, maka dari itu bila tekad dan dukungan dari keluarga maupun sosialnya mahasiswa tersebut kurang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas atau situasi yang sedang di hadapinya otomatis mahasiswa tersebut akan mengalami yang namanya malas, stress dan berujung putus asa (Kompas, 2019).

Pengertian Stress menurut Kupriyanov (2014) adalah suatu bentuk ketegangan fisik, psikis, emosi, dan mental, yang dialami oleh seseorang sehingga dapat mempengaruhi kegiatan orang tersebut. Dari sisi psikologis, pengertian stress disebut juga sebagai suatu gangguan mental yang terjadi pada seseorang akibat adanya tekanan, baik itu tekanan dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri, baik di lingkungan sekolah, kerja, keluarga, atau lingkungan sosial.

Stres berat bisa dialami oleh seseorang atau mahasiswa yang tidak membagikan atau menceritakan masalahnya kepada orang lain. Stres juga bisa menimpa siapapun termasuk anak-anak, remaja, dewasa, atau yang sudah lanjut usia. Dengan kata lain, stres pasti terjadi pada siapapun dan dimanapun. Menurut Kupriyanov faktor yang paling berpengaruh terhadap stress adalah kurangnya berkomunikasi dengan orang lain, terlalu tertutup (*introvert*) kedekatan subjek terhadap kerabat-kerabat terdekat ataupun keluarga dan mau menceritakan segala permasalahan yang sedang dia hadapi untuk mendapatkan pencerahan dari permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi, jika dalam situasi tersebut tidak ada orang yang membantu ataupun memberi semangat/solusi atas permasalahan yang di alami mahasiswa, maka individu merasa sangat terbebani oleh tugas-tugasnya dan dalam jangka waktu yang lama dia akan meninggalkan tugas tersebut dan merasa tidak mampu menyelesaikannya (Kupriyanov, 2014).

Kesimpulannya ialah mahasiswa terkadang tidak terlepas dari berbagai permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dengan baik. Mahasiswa memiliki permasalahan

mengenai kehidupan sehari-harinya baik dalam permasalahan keluarga dan pelajaran yang harus dihadapi baik di rumah maupun diluar rumah seperti sekolah dan lingkungan sekitar serta permasalahan pertemanan maupun percintaan yang tak jarang dapat menimbulkan stress terhadap dirinya. Stres yang dialami seseorang dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas seseorang dalam berkegiatan, bahkan dapat menimbulkan rasa sakit pada tubuh.

Ada berbagai metode dalam menyelesaikan, menghadapi, menghindari, ataupun meminimalisir suatu masalah yang berdampak menjadi stress, akan tetapi tidak jarang kita menemui orang yang takut menghadapi suatu permasalahan dan tidak mencari jalan keluar yang bijak hingga akhirnya pasrah dan putus asa terhadap keadaan yang dia hadapi dan metode yang di maksud di atas tadi adalah metode *Coping*, metode ini secara bahasa mempunyai makna menanggulangi, menerima menguasai segala sesuatu yang bersangkutan dengan diri kita sendiri. Untuk mengendalikan emosi bisa dilakukan dengan banyak cara, diantaranya dengan model penyesuaian, pengalihan dan coping (Santrock, 1996).

Strategi coping itu sendiri dapat diartikan sebuah cara atau perilaku individu untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Sedangkan macam-macam coping itu sendiri menurut Santrock (1996) strategi pendekatan (*approach strategy*) yaitu usaha kognitif untuk memahami penyebab stres atau stressor dan usaha untuk menangani hal tersebut. Dengan cara menghadapinya strategi menghindar (*avoidance strategy*) yaitu usaha kognitif untuk menyangkal atau meminimalisir stressor yang muncul dalam perilaku dengan cara menghindar dari hal tersebut.

Kemudian bentuk-bentuk strategi coping perilaku coping yang berorientasi pada masalah (*Problem Focused Coping-PFC*) yaitu strategi kognitif dalam penanganan stress strategi kognitif yang digunakan individu dalam rangka menangani masalahnya. Perilaku coping yang berorientasi pada emosi (*emotion focused coping-EFC*) yaitu strategi penanganan stress dimana

individu memberikan respon terhadap situasi stress dengan cara emosional, dan dari pengertian di atas tahapan umur juga sangat berpengaruh terhadap *coping* individu masing-masing (Santrock, 1996).

Remaja akhir khususnya seorang mahasiswa tentu akan memiliki *coping stress* masing-masing, maka remaja akhir bisa saja menggunakan *PFC* yakni penanganan atas setiap masalahnya dengan menggunakan kognitifnya seperti menjadikan hal tersebut sebuah tantangan yang harus dan akan diselesaikan secepatnya, namun tidak jarang pula mahasiswa remaja akhir menggunakan *EFC* yakni penanganan masalah dengan menggunakan emosional dirinya mengingat pula mahasiswa merupakan masa remaja akhir yang tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan setiap harinya yang harus diselesaikan (Widya, 2013).

Berdasarkan pengertian dan teori diatas maka dapat di simpulkan *coping stress* merupakan bagaimana seorang individu dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya. Seorang individu tentu akan berbeda bagaimana cara penyelesaian masalah yang sama dengan individu yang lainnya. Terkadang strategi *coping stress* yang dipilih seseorang merupakan hal yang tepat sehingga membawa dirinya mampu menyelesaikan sebuah permasalahan namun terkadang seseorang memilih *strategi coping stress* yang kurang tepat sehingga terkadang tidak jarang seorang individu tidak dapat menyelesaikan permasalahannya namun justru menambah sebuah permasalahan yang baru dan Faktor yang mempengaruhi coping adalah karakteristik situasional, faktor lingkungan, faktor dukungan keluarga ataupun sosialnya (Santrock, 1996).

Untuk membuktikan lebih lanjut mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan kampus UMA, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa mahasiswa di kampus Universitas Medan Area, dimana observasi melihat pada mahasiswa tingkat akhir selama 4 bulan yang dimulai sejak

bulan Januari sampai dengan bulan April yang sebagaimana pada umumnya antusias mahasiswa cukup baik terutama dalam menyusun skripsi mereka. Namun, tidak jarang pula ditemukan bahwa beberapa mahasiswa harus melakukan bimbingan berulang-ulang yang pada akhirnya mahasiswa tersebut tertinggal dari teman-temannya. Ketertinggalan tersebut membuat beberapa mahasiswa menjadi sedikit malas dan kurang bersemangat sebab mahasiswa tersebut kelihatannya seperti terlalu menyalahkan dirinya sendiri maupun ketidak berdayaannya dalam menyusun skripsi tersebut seperti mengeluh terhadap revisi skripsi yang sudah berkali-kali dirinya buat sampai ada pula yang menyalahkan beberapa dosen yang memang menurutnya sangat plin-plan. Beberapa dari mereka terkadang melakukan revisi bersama dengan membentuk kelompok belajar bersama baik di sekitar kampus maupun di luar kampus sesuai dengan tempat yang telah dijanjikan sebelumnya. Tidak jarang juga terlihat para mahasiswa tingkat akhir ini melakukan revisi bersama dan saling membantu satu sama lain dalam mencari referensi sumber teori untuk skripsinya sampai bimbingan bersama dosennya setiap beberapa kali seminggu agar skripsi miliknya bisa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada salah seorang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap seorang mahasiswa, yang bernama Brendan, dia berkata:

”Saya cukup jenuh dan kelelahan dalam mengikuti perkuliahan. ,saya merasa sangat tertekan dari tugas-tugas yang diberikan dosen dalam waktu yang singkat dan harus selesai dengan tepat waktu,saya rasa hal seperti itu membuat saya merasa sangat terbebani,apalagi kalau lewat waktu sedikit tugas tersebut tidak dapat di kumpul kembali,dan belakangan ini saya fokus terhadap skripsi yang harus saya kerjakan,banyak sekali yang harus saya revisi meski saya sudah mengikuti langkah-langkah dalam mengerjakan skripsi di dalam buku panduan skripsi juga bantuan teman-teman saya yang sudah selesai mengerjakan skripsinya tetapi hasilnya masih juga belum memuaskan dan di terima oleh dosen,terkadang saya bosan dan malas untuk melanjutkan skripsi saya tetapi teman-teman saya terus mengajak saya untuk mengerjakan skripsi secara bersama,dari situlah saya merasa ada dorongan untuk terus mengerjakan skripsi saya,dan

saya rasa sudah tanggung untuk bermalas-malasan karena hanya tinggal beberapa langkah lagi saya dapat menyelesaikan tugas kuliah saya.”

Berdasarkan fenomena umum yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada salah seorang mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa memang memiliki *coping stress* yang baik dan strategi *coping stress* yang digunakan ialah *Problem Focus Coping* sebab mahasiswa tersebut memikirkan sebab-akibat yang terjadi jika dia bermalas-malasan dimana akhirnya ia lebih memilih untuk tetap mengerjakan skripsinya bersama dengan teman-temannya, sehingga hal inilah yang membuat beberapa mahasiswa mampu melewati beberapa kendala yang dihadapinya selama masa penyusunan skripsi, namun tidak jarang pula ditemukan bahwa terdapat mahasiswa yang kurang dalam kemampuan *coping stress* sehingga membuat dirinya terbelenggu dan terjebak sehingga kurang mampu dalam menyelesaikan skripsinya.

Pembahasan mengenai *coping stress* tidak bisa dilepaskan dari adanya sebuah dukungan sosial yang terjadi di dalamnya. Dukungan sosial merupakan pertukaran hubungan antar pribadi yang bersifat timbal balik dimana seseorang memberi bantuan kepada orang lain. Menurut Sarafino (1994) dukungan sosial ini sangat di butuhkan oleh siapa saja dalam berhubungan dengan orang lain demi berlangsungnya hidup di tengah-tengah masyarakat karena manusia di ciptakan sebagai makhluk sosial. Istilah dukungan sosial umum di gunakan untuk mengacu pada penerimaan rasa aman, peduli, penghargaan atau bantuan yang di terima seseorang dari orang lain atau kelompok. (Lestari, 2016)

Menurut Rook dalam Smet (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai

aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stres. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten (Waqiati, 2013).

Peneliti pun melakukan observasi lanjutan setelah sebelumnya mengenai *coping stress* yang dimiliki oleh mahasiswa, dimana dalam observasi ini peneliti melakukan observasi mengenai dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Beberapa dari mahasiswa selama proses bimbingan tidak jarang dosen pembimbingnya memberikan pujian pada mahasiswa yang dianggap bagus. Hal ini terlihat dari ekspresi mahasiswa yang menerima pujian tersebut sangat antusias untuk melakukan tahap selanjutnya dalam skripsi dan hal ini merupakan hal yang baik sebab dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih serius dalam mengerjakan skripsinya. Namun, terdapat pula beberapa mahasiswa yang melakukan proses bimbingan terlihat merasa tertekan dikarenakan dosen pembimbing yang cukup pemarah sehingga selama proses bimbingan mahasiswa hanya menjaga perasaan dosen tersebut agar tidak marah dan melampiaskannya pada mereka, yang dimana hal ini sangat tidak efektif dan membuat mahasiswa enggan untuk bertanya sehingga pada akhirnya revisi yang dilakukan oleh mahasiswanya tersebut tidak terlalu kelihatan prosesnya. Disamping itu, dosen terkadang tidak menaruh perhatian lebih pada mahasiswa bimbingannya dan pula terlihat dosen mencoba membandingkan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain dimana hal ini juga sangat membuat mahasiswa justru merasa semakin tertekan.

Selanjutnya peneliti pun melakukan wawancara kepada salah satu mahasiswa fakultas psikologi di Universitas Medan Area dimana subjek dengan nama samaran dipanggil Joko mengatakan bahwa:

“saya merasa tertekan pada saat saya telah melakukan upaya mengerjakan skripsi dimana dosen yang membimbing saya sulit untuk ditemui dan ketika sudah bertemu bimbingannya hanya sebentar dan terkadang juga tidak dilihat tetapi asal di coret-coret saja skripsi saya. Saya sudah melakukan semampunya namun setiap kali saya bimbingan skripsi tersebut dosen yang memeriksanya selalu saja tidak puas dengan hasilnya dan terkadang selalu membanding-bandingkan saya dengan mahasiswa lain sehingga hal ini membuat saya merasa tertekan. Terkadang bukan hanya tugas kuliah namun permasalahan yang saya hadapi pula harus diselesaikan. Terkadang saya ingin seseorang memahami keadaannya dan setiap permasalahan yang dihadapinya namun saya merasa tidak ada seorang pun yang bahkan mau memperdulikan permasalahan yang sedang saya hadapi. Saya ingin orang lain mau untuk membantu saya dalam menghadapi permasalahan saya terutama permasalahan skripsi saya ini.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa bernama Joko tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *coping stress* Joko tidak sebaik Brendan dimana Joko terlihat dia hanya mengedepankan perasaannya saja dimana hal ini Joko menggunakan strategi *coping stress* yang berbeda yakni *Emotion Focus Coping*. Joko yang tidak mendapatkan dukungan dari dosennya membuat dirinya memiliki *coping stress* yang kurang baik.

Berbeda dengan Salah seorang mahasiswa yang berada pada fakultas psikologi di Universitas Medan Area dimana subjek bernama Miya seorang perempuan dan memiliki stambuk yang sama dengan Joko yakni satmbuk 2015 mengungkapkan bahwa

“Saya memiliki seorang teman/sahabat sejak lama dan bisa dipercaya yang mau membantu setiap permasalahan yang saya hadapi begitupula kalau teman saya itu sedang ada masalah saya tanya apa yang terjadi dengannya, walaupun tidak bisa saya bantu secara langsung setidaknya saya beri semangat supaya teman saya tidak sedih, intinya kehadiran sahabat saya menurut saya sangat membantu saya melewati segala permasalahan dan menurut saya dia sudah saya anggap seperti kakak saya sendiri karena umurnya lebih tua dari saya”.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswi bernama Miya tersebut dapat disimpulkan

bahwa *coping stress* yang dimiliki oleh Miya sangat baik sekali. Hal tersebut dapat dilihat

berdasarkan penggunaan strategi *coping stress* Miya adalah *Problem Focus Coping* dan *Emotional Focus Coping* dimana hal ini dikarenakan adanya dukungan yang diberikan oleh temannya. Beliau menceritakan bahwa dalam permasalahan skripsi yang beliau hadapi selalu diselesaikan bersama dengan sahabatnya yang selalu memberikan dukungan kepadanya begitupula sebaliknya. Beliau juga menceritakan bahwa dirinya dan sahabatnya saling membantu satu sama lain dalam penyusunan skripsinya dimana dalam hal ini mereka berdua saling memberikan dukungan satu sama lain. Oleh sebab itu, selain kedekatan yang beliau miliki dengan sahabatnya yang selalu ada dekat dengan dirinya untuk membimbing dan menguatkan serta memberi motivasi dan dukungan ketika kebingungan dalam menyelesaikan skripsi (*Emotional Focus Coping*), dirinya juga mampu dan mau serta memiliki tekad yang kuat menyusun skripsinya walaupun terdapat banyak tantangan/permasalahan mengenai skripsinya (*Problem Focus Coping*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mengenai dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang jika diberi dukungan sosial yang baik seperti Miya, ia dapat lebih focus dan biasanya lebih merasa tidak takut sebab ia diberi dukungan sosial yang baik oleh teman-temannya yang mau membantunya menyusun skripsinya. Berbeda dengan Joko yang merasa tertekan setiap kali akan bimbingan sebab dirinya sama sekali diberi dukungan sosial yang tidak baik dari dosen pembimbingnya, yakni Joko selalu merasa dosen pembimbingnya tidak pernah puas dengan hasil yang ia berikan, selain itu, teman-teman dan orang yang dekat dengannya pun tidak mau membantunya sehingga membuat Joko sendiri malas dan enggan menyelesaikan skripsinya yang cukup rumit sehingga Joko memilih untuk lebih tidak terlalu peduli apakah skripsinya bisa ia siapkan atau tidak.

Berdasarkan uraian yang adadiatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN COPING STRESS PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan *coping stress* mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dalam menyusunkripsi.
2. Perbedaan dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dalam menyusunkripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah mengenai hubungan dukungan Sosial dan coping stress pada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, maka beberapa masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

Apakah ada Hubungan dukungan Sosial dan Coping Stress pada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dan dapat menjawab perumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu, penelitian ini akan dilakukan pada kelompok Mahasiswa dan Mahasiswi Semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan

dukungan sosial dengan *coping stress* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan perkembangan teori-teori psikologi perkembangan Remaja

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak – pihak yang terkait yaitu Mahasiswa/i maupun dosen dan orang tua untuk lebih memperhatikan bahwa dukungan sosial yang diberikan itu sangat bermakna terutama dalam hal penanganan stress individu yakni *coping stress* pada mahasiswa/i.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mahasiswa

1. Pengertian

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum ialah universitas. Sejarahnya, mahasiswa dari berbagai negara memiliki peran yang cukup penting dalam sejarah suatu negara. Misalnya ratusan mahasiswa berhasil mendesak Presiden Soeharto untuk mundur dari jabatannya sebagai Presiden, di Indonesia pada Mei 1998. Mahasiswa merupakan sudah bukan lagi anak-anak tetapi sudah memasuki tahap remaja akhir (Kurniawan, 2019).

Sementara menurut Barkin (2006), masa remaja adalah masa perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini dimulai sekitar pada usia 10 tahun sampai 12 tahun dan akan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Mahasiswa merupakan berada dalam tahap tersebut sehingga dalam menelusuri mahasiswa, perlu diingat bahwa tidak semua mahasiswa yang berada pada masa remaja itu sama (Barkin, 2006).

Menurut Piaget, secara psikologis mahasiswa masuk dalam kategori remaja dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif kurang lebih

berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini (Hurlock, 2002).

Jadi, mahasiswa adalah masa akhir remaja dimana seorang manusia sudah melewati masa anak-anak namun belum mencapai masa dewasa dimana individu tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama setidaknya dalam hal hak-hak dan usia remaja dimulai dari rentang usia belasan tahun yakni 18 tahun sampai usia 21 tahun.

2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa

Seperti halnya transisi dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama yang melibatkan perubahan dan kemungkinan stres, begitu pula masa transisi dari sekolah menengah atas menuju universitas. Dalam banyak hal, terdapat perubahan yang sama dalam dua transisi itu. Transisi ini melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi, seperti interaksi dengan kelompok sebaya dari daerah yang lebih beragam dan peningkatan perhatian pada prestasi dan penilaiannya (Santrock, 1996).

B. Coping Stress

1. Pengertian *Coping Stress*

Coping stress adalah usaha perubahan kognitif dan perilaku secara konstan sebagai respon yang dilalui individu dalam menghadapi situasi yang mengancam

dengan cara mengubah lingkungan atau situasi yang stresful untuk menyelesaikan masalah (Prayascita, 2010).

Cohen mendefinisikan *Coping Stress* sebagai suatu proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan-tuntutan baik itu tuntutan yang berasal dari individu maupun tuntutan yang berasal dari lingkungan dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi stress (Prayascita, 2010).

Lazarus mengartikan coping stress sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang ketika dihadapkan pada tuntutan-tuntutan internal maupun eksternal yang ditujukan untuk mengatur suatu keadaan yang penuh stres dengan tujuan mengurangi distress. Sementara Sarason (1999) mengartikan *coping stress* sebagai cara untuk menghadapi stres, yang mempengaruhi bagaimana seseorang mengidentifikasi dan mencoba untuk menyelesaikan masalah. Lebih lanjut Stone mengatakan bahwa coping merupakan proses dinamik dari suatu pola perilaku atau pikiran-pikiran seseorang yang secara sadar digunakan untuk mengatasi tuntutan-tuntutan dalam situasi yang menekan atau menegangkan sedangkan coping stress merupakan suatu proses yang dinamis individu mengubah secara konstan pikiran dan perilaku mereka dalam merespon perubahan-perubahan dalam penilaian terhadap kondisi stres dan tuntutan-tuntutan dalam situasi tersebut (Prayascita 2010).

Coping stress bereaksi terhadap tekanan yang berfungsi memecahkan, mengurangi dan menggantikan kondisi yang penuh tekanan. Menurut Pramadi (2003) coping stress diartikan sebagai respon yang bersifat perilaku psikologis

untuk mengurangi tekanan dan sifatnya dinamis. *Coping stress* merupakan upaya individu untuk mengatasi keadaan atau situasi yang menekan, menantang, atau mengancam, yang berupa pikiran atau tindakan dengan menggunakan sumber dalam dirinya maupun lingkungannya, yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan perkembangan individu (Prayascita, 2010).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan cara menghadapi stres dan bereaksi terhadap tekanan yang berfungsi untuk mencoba memecahkan masalah dengan mengatur keadaan penuh stres secara dimanis dengan menggunakan sumber-sumber daya mereka sebagai respon menghadapi situasi yang mengancam.

Jadi, *Coping stress* merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang ketika dihadapkan pada tuntutan-tuntutan internal maupun eksternal yang ditujukan untuk mengatur suatu keadaan yang penuh stres dengan tujuan mengurangi distress.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *coping stress*

Dalam *coping stress* (Munandar, 2016), terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *coping stress* itu sendiri, diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin Laki-laki dan perempuan

Menurut Billings, wanita lebih cenderung berorientasi pada emosi sedangkan pria lebih berorientasi pada masalah. Secara umum respon coping stress antara pria dan wanita hampir sama, tetapi wanita lebih lemah atau lebih sering menggunakan penyaluran emosi dari pada pria (Munandar, 2016).

b. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula kompleksitas kognitifnya, demikian pula sebaliknya. Oleh karenanya seseorang yang berpendidikan tinggi akan lebih realistis dan aktif dalam memecahkan masalah (Munandar, 2016).

c. Perkembangan Usia

Struktur psikologis seseorang dan sumber-sumber untuk melakukan coping akan berubah menurut perkembangan usia dan akan membedakan seseorang dalam merespons tekanan. Menurut Garmezy coping stress akan berbeda untuk setiap tingkat usia. Pada usia muda akan menggunakan problem focus coping sedangkan pada usia yang lebih tua akan menggunakan emotion focus coping. Hal ini disebabkan pada orang yang lebih tua memiliki anggapan bahwa dirinya tidak mampu melakukan perubahan terhadap masalah yang dihadapi sehingga akan bereaksi dengan mengatur emosinya daripada pemecahan masalah (Munandar, 2016).

d. Status Sosial Ekonomi

Seseorang dengan status sosial ekonomi rendah akan menampilkan coping yang kurang aktif, kurang realistis, dan lebih fatal atau menampilkan respon menolak, dibandingkan dengan seseorang yang status ekonominya lebih tinggi.

Menurut Tanumidjojo faktor-faktor yang mempengaruhi coping stress antara lain perkembangan kognitif, yaitu bagaimana subjek berpikir dan memahami kondisinya, kemudian kematangan usia yaitu bagaimana subjek mengelola emosi, pikiran, dan perilakunya saat menghadapi masalah. Hal lainnya adalah urutan

kelahiran yaitu posisi subjek diantara saudara-saudaranya yang berpengaruh terhadap karakteristik subjek dalam menilai dirinya sendiri, serta moral yaitu bagaimana subjek memandang aturan tentang masalah yang sedang dihadapi (Munandar, 2016).

e. Kesehatan Fisik

Kesehatan merupakan hal yang penting, karena selama dalam usaha mengatasi stres individu dituntut untuk mengerahkan tenaga yang cukup besar (Munandar, 2016).

f. Keyakinan atau pandangan positif

Keyakinan menjadi sumber daya psikologis yang sangat penting, seperti keyakinan akan nasib (*eksternal locus of control*) yang mengerahkan individu pada penilaian ketidak berdayaan (*helplessness*) yang akan menurunkan kemampuan strategi coping tipe : *problem-solving focused coping* (Munandar, 2016).

g. Keterampilan Memecahkan masalah.

Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisa situasi, mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif tindakan, kemudian mempertimbangkan alternatif tersebut sehubungan dengan hasil yang ingin dicapai, dan pada akhirnya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat (Munandar, 2016).

h. Keterampilan sosial.

Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bertingkah laku dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku dimasyarakat (Munandar, 2016).

i. Dukungan sosial.

Dukungan ini meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orang tua, anggota keluarga lain, saudara, teman, dan lingkungan masyarakat sekitarnya (Munandar, 2016).

j. Materi

Dukungan ini meliputi sumber daya berupa uang, barang-barang atau layanan yang biasanya dapat dibeli maupun ditukarkan (Munandar, 2016).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *coping stress* adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, perkembangan usia, status sosial ekonomi, kesehatan fisik, keyakinan atau pandangan positif, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan sosial, dukungan sosial dan materi.

Sementara faktor-faktor lain yang mempengaruhi *coping stress* adalah perkembangan kognitif, kematangan usia, urutan kelahiran, moral, pola asuh orang tua, peran orang tua, habit, religi, nilai dan pemahaman subjek tentang masalah yang dihadapi.

3. Strategi dan Indikator dari *Coping stress*

Adapun strategi-strategi dari pada *coping stress* dan indikatornya terbagi atas 2 buah yakni *Problem Focus Coping* dan *Emotion Focus Coping* dimana dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Problem Focus Coping

Problem focus coping adalah usaha nyata berupa perilaku individu untuk mengatasi masalah, tekanan dan tantangan, dengan mengubah kesulitan hubungan dengan lingkungan yang memerlukan adaptasi atau dapat disebut pula perubahan eksternal. Strategi ini membawa pengaruh pada individu, yaitu perubahan atau penambahan pengetahuan individu tentang masalah yang dihadapinya berikut dampak-dampak dari masalah tersebut, sehingga individu mengetahui masalah dan konsekuensi yang dihadapinya. *Problem focus coping* merupakan respon yang berusaha memodifikasi sumber stres dengan menghadapi situasi sebenarnya (Maryam, 2017).

Menurut Lazarus dan Folkman indikator yang menunjukkan strategi yang berorientasi pada *problem focus coping* yaitu (Maryam, 2017).

(a) *Planful problem solving* yaitu bereaksi dengan melakukan usaha-usaha tertentu yang bertujuan untuk mengubah keadaan, diikuti pendekatan analitis dalam menyelesaikan masalah. Contohnya, seseorang yang melakukan *planful problem solving* akan bekerja dengan penuh konsentrasi dan perencanaan yang cukup baik serta mau merubah gaya hidupnya agar masalah yang dihadapi secara berlahan-lahan dapat terselesaikan.

(b) *Confrontative coping* yaitu bereaksi untuk mengubah keadaan yang dapat menggambarkan tingkat risiko yang harus diambil. Contohnya, seseorang yang melakukan *confrontative coping* akan menyelesaikan masalah dengan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan aturan yang berlaku walaupun kadang kala mengalami resiko yang cukup besar.

(c) *Seeking social support* yaitu bereaksi dengan mencari dukungan dari pihak luar, baik berupa informasi, bantuan nyata, maupun dukungan emosional. Contohnya, seseorang yang melakukan *seeking social support* akan selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan cara mencari bantuan dari orang lain di luar keluarga seperti teman, tetangga, pengambil kebijakan dan profesional, bantuan tersebut bisa berbentuk fisik dan non fisik.

b. Emotion Focus Coping

Emotion focus coping adalah upaya untuk mencari dan memperoleh rasa nyaman dan memperkecil tekanan yang dirasakan, yang diarahkan untuk mengubah faktor dalam diri sendiri dalam cara memandang atau mengartikan situasi lingkungan, yang memerlukan adaptasi yang disebut pula perubahan internal. *Emotion focus coping* berusaha untuk mengurangi, meniadakan tekanan, untuk mengurangi beban pikiran individu, tetapi tidak pada kesulitan yang sebenarnya (Maryam, 2017).

Emotion focus coping lebih sesuai dilakukan oleh subjek yang memiliki usia berkisar antara 17 sampai 20 tahun karena mereka belum mencapai tahap perkembangan yang matang untuk bisa menggunakan *problem focus coping* (Maryam, 2017).

Menurut Pramadi (2003) *Emotion focus coping* merupakan respon yang mengendalikan penyebab stres yang berhubungan dengan emosi dan usaha memelihara keseimbangan yang efektif. Perilaku coping yang berpusat pada emosi yang digunakan untuk mengatur respon emosional terhadap stres, pelarian dari masalah individu menghindari masalah dengan cara berkhayal atau membayangkan seandainya dia berada pada situasi yang menyenangkan dimana individu melibatkan usaha-usaha untuk mengatur emosinya dalam rangka menyesuaikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu kondisi atau situasi yang penuh tekanan dan Berikut adalah indikator-indikatornya :

a. *Positive Reappraisal*, (memberi penilaian positif) adalah bereaksi dengan menciptakan makna positif yang bertujuan untuk mengembangkan diri termasuk melibatkan diri dalam hal-hal yang religius. Contohnya, seseorang yang melakukan *positive reappraisal* akan selalu berfikir positif dan mengambil hikmahnya atas segala sesuatu yang terjadi dan tidak pernah menyalahkan orang lain serta bersyukur dengan apa yang masih dimilikinya.

b. *Accepting responsibility*, (penekanan pada tanggung jawab) yaitu bereaksi dengan menumbuhkan kesadaran akan peran diri dalam permasalahan yang dihadapi, dan berusaha mendudukan segala sesuatu sebagaimana mestinya. Contohnya, seseorang yang melakukan *accepting responsibility* akan menerima segala sesuatu yang terjadi saat ini sebagai nama mestinya dan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang sedang dialaminya.

c. *Self Control*, (pengendalian diri) yaitu bereaksi dengan melakukan regulasi baik dalam perasaan maupun tindakan. Contohnya, seseorang yang melakukan

coping ini untuk penyelesaian masalah akan selalu berfikir sebelum berbuat sesuatu dan menghindari untuk melakukan sesuatu tindakan secara tergesa-gesa.

d. *Distancing*, (menjaga jarak) agar tidak terbelenggu oleh permasalahan. Contohnya, seseorang yang melakukan *coping* ini dalam penyelesaian masalah, terlihat dari sikapnya yang kurang peduli terhadap persoalan yang sedang dihadapi bahkan mencoba melupakannya seolah-olah tidak pernah terjadi apa-apa.

e. *Escape avoidance* (menghindarkan diri) yaitu menghindar dari masalah yang dihadapi. Contohnya, seseorang yang melakukan *coping* ini untuk penyelesaian masalah, terlihat dari sikapnya yang selalu menghindar dan bahkan sering kali melibatkan diri kedalam perbuatan yang negatif seperti tidur terlalu lama, minum obat-obatan terlarang dan tidak mau bersosialisasi dengan orang lain.

Jadi, *coping stress* merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang ketika dihadapkan pada tuntutan-tuntutan internal maupun eksternal yang ditujukan untuk mengatur suatu keadaan yang penuh stress dengan tujuan mengurangi *distress* dimana *coping stress* terbagi 2 yakni *Problem focus coping* dan *Emotion focus coping*.

C. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan pertukaran hubungan antar pribadi yang bersifat timbal balik dimana seseorang memberi bantuan kepada orang lain. Menurut Sarafino (1994) dukungan sosial adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok. Lebih lanjut dukungan sosial diartikan sebagai dukungan yang terdiri dari informasi atau

nasehat verbal dan atau non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban atau didapat karena kehadiran orang yang mendukung serta hal ini mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima (Ushfuriyah, 2011).

Sementara Weiten mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu bentuk bantuan yang terdiri dari berbagai tipe yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasi, dan dukungan instrumental dan tersedia dari anggota jaringan sosial (Ushfuriyah, 2011).

Menurut Andriani (2004) dukungan sosial adalah tindakan yang bersifat menolong atau membantu dengan melibatkan aspek dukungan emosi, bantuan instrumental, dukungan informasi, dan penilaian dalam interaksinya dengan orang lain di sekitarnya yang bisa menyokong individu dalam mengatasi masalah. Dukungan sosial merupakan suatu kumpulan proses sosial, emosil, kognitif dan perilaku yang berlangsung dalam sebuah hubungan pribadi dimana individu memperoleh bantuan untuk melakukan penyesuaian adaptif atas masalah yang dihadapinya (Ushfuriyah, 2011).

Weiss mengemukakan definisi dukungan sosial dengan lebih mendalam dan komprehensif bahwa dukungan sosial melibatkan (Ushfuriyah, 2011).

a. Kedekatan secara emosional dengan seseorang yang dapat memberikan rasa aman, perlindungan dan kepercayaan. `

b. Integrasi sosial yang ditandai dengan perasaan menjadi bagian dari suatu kelompok dimana individu dapat saling berbagi minat, perhatian, kepedulian, dan aktivitas-aktivitas santai.

c. Pernyataan mengenai nilai pribadi, yakni ungkapan penghargaan atas kemampuan, keterampilan, dan arti penting seseorang.

d. Persekutuan yang dapat diandalkan, yakni individu dapat mengandalkan bantuan orang lain pada berbagai kesempatan.

e. Bimbingan dari orang lain, yakni individu mendapat bimbingan, nasihat, petunjuk, atau informasi dari orang lain saat ia menghadapi masalah.

f. Opportunity to provide nurturance, yakni perasaan dibutuhkan oleh orang lain atau perasaan orang lain mengandalkan individu atas kesejahteraan mereka.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah kumpulan proses sosial, emosional, kognitif, dan perilaku yang berlangsung dalam sebuah hubungan antar pribadi yang bersifat timbal balik yang terdiri dari berbagai tipe yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasi, dukungan instrumental dan tersedianya anggota jaringan sosial.

Jadi, dukungan sosial yang diartikan sebagai dukungan yang terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan atau non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang yang mendukung serta hal ini mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.

2. Aspek-aspek *Dukungan Sosial*

Berikut ini adalah aspek-aspek dukungan sosial yang dirumuskan oleh Sarafino, Jhonson dan Clarke (Prayascita, 2010).

a. Dukungan emosional

Dukungan ini biasanya diberikan oleh seseorang yang menjalin hubungan dekat dengan individu, misalnya orangtua, pasangan hidup dan sahabat meliputi ekspresi dari empati, memelihara dan penuh perhatian pada individu yang bersangkutan. Dukungan emosional ditunjukkan melalui ungkapan empati, simpati, perhatian dan kepedulian kepada seseorang sehingga individu merasa nyaman, berarti dan dikasihi. Dukungan emosional merupakan dukungan yang diwujudkan dalam bentuk kelekatan, kehangatan, kepedulian, dan ungkapan empati sehingga timbul keyakinan bahwa individu yang bersangkutan dicintai diperhatikan

b. Dukungan Penilaian atau Penghargaan

Menurut Clarke Dukungan ini dapat menjadi masukan bagi individu sehingga dapat mendorong rasa percaya dirinya dalam menghadapi masalah meliputi ekspresi dari penghargaan secara positif pada individu dan memberikan perbandingan yang positif antara individu dan orang lain. Dukungan ini dapat membantu individu untuk membangun perasaan yang lebih baik terhadap dirinya

Dukungan penghargaan terjadi ketika pendukung mengekspresikan penghargaan positif, dorongan untuk maju, persetujuan atas gagasan atau perasaan individu, dan melakukan perbandingan positif, antara individu dengan orang lain. Bantuan penghargaan dapat berwujud penilaian atau penghargaan yang mendukung perilaku atau gagasan individu dalam bekerja maupun peran sosial yang meliputi pemberian umpan balik, informasi, atau penguatan, dan

perbandingan sosial yang dapat digunakan untuk evaluasi diri dan dorongan untuk maju

c. Dukungan Instrumental atau Berupa Bantuan Langsung

Menurut Johnson, dukungan bantuan langsung adalah jenis dukungan yang paling sering diterima dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan bantuan langsung dalam menyelesaikan tugas-tugasnya saat berada dalam kondisi stress. Dukungan bantuan secara langsung dapat berupa benda-benda materi atau jasa, misalnya meminjam uang, memberikan tumpangan, atau membantu menyelesaikan pekerjaan. Bantuan ini dapat berupa bantuan instrumental yang dapat berwujud barang, pelayanan, dukungan keuangan, menyediakan peralatan, pemberian bantuan dalam melaksanakan berbagai aktivitas, memberi peluang waktu, serta modifikasi lingkungan.

d. Dukungan Informasi

Dukungan informasi menurut Sarafino (1994) mencakup pemberian nasihat, arahan, atau umpan balik atas apa yang sedang dilakukan oleh atau terjadi pada individu. Bantuan informasi merupakan bantuan yang berupa nasehat, bimbingan dan pemberian informasi. Informasi tersebut membantu individu membatasi masalahnya sehingga individu mampu mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah melalui pemberian informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek dari dukungan sosial antara lain dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

3. Macam-macam dukungan sosial

Dukungan sosial dapat dibedakan menjadi dukungan sosial aktual dan dukungan sosial yang dipersepsikan (Prayascitta, 2010).

a. Dukungan sosial aktual adalah dukungan sosial yang didapat melalui perlakuan obyektif dari orang lain, misalnya pemberian sumbangan bagi korban bencana alam (Prayascita, 2010).

b. Dukungan sosial yang dipersepsikan (Retnowati, 2005) adalah penilaian individu dalam kehidupannya, bahwa dirinya diperhatikan dan dihargai serta akan mendapatkan bantuan dari orang-orang yang berarti jika sedang membutuhkan.

Dukungan sosial yang dipersepsikan menekankan pada perasaan penerima bantuan. Seseorang merasa didukung apabila ia mempersepsikan atau menilai bahwa tingkah laku si pendukung benar-benar sesuai dengan kebutuhan maupun harapannya. Dukungan sosial dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya pasangan hidup atau kekasih, keluarga, teman, rekan kerja, maupun komunitas organisasi (Prayascita, 2010).

Menurut Thoist Dukungan sosial bersumber dari orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu misalnya keluarga, teman, maupun tetangga terdekat dengan rumah (Prayascita, 2010).

Dalam penelitian ini sumber dukungan sosial yang sesuai adalah berasal dari keluarga yaitu orangtua, teman, dan komunitas organisasi sekolah yaitu guru.

D . Hubungan antara Dukungan Sosial dan *Coping Stress*

Penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan coping stress sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Ani Meiriana dimana dalam penelitian

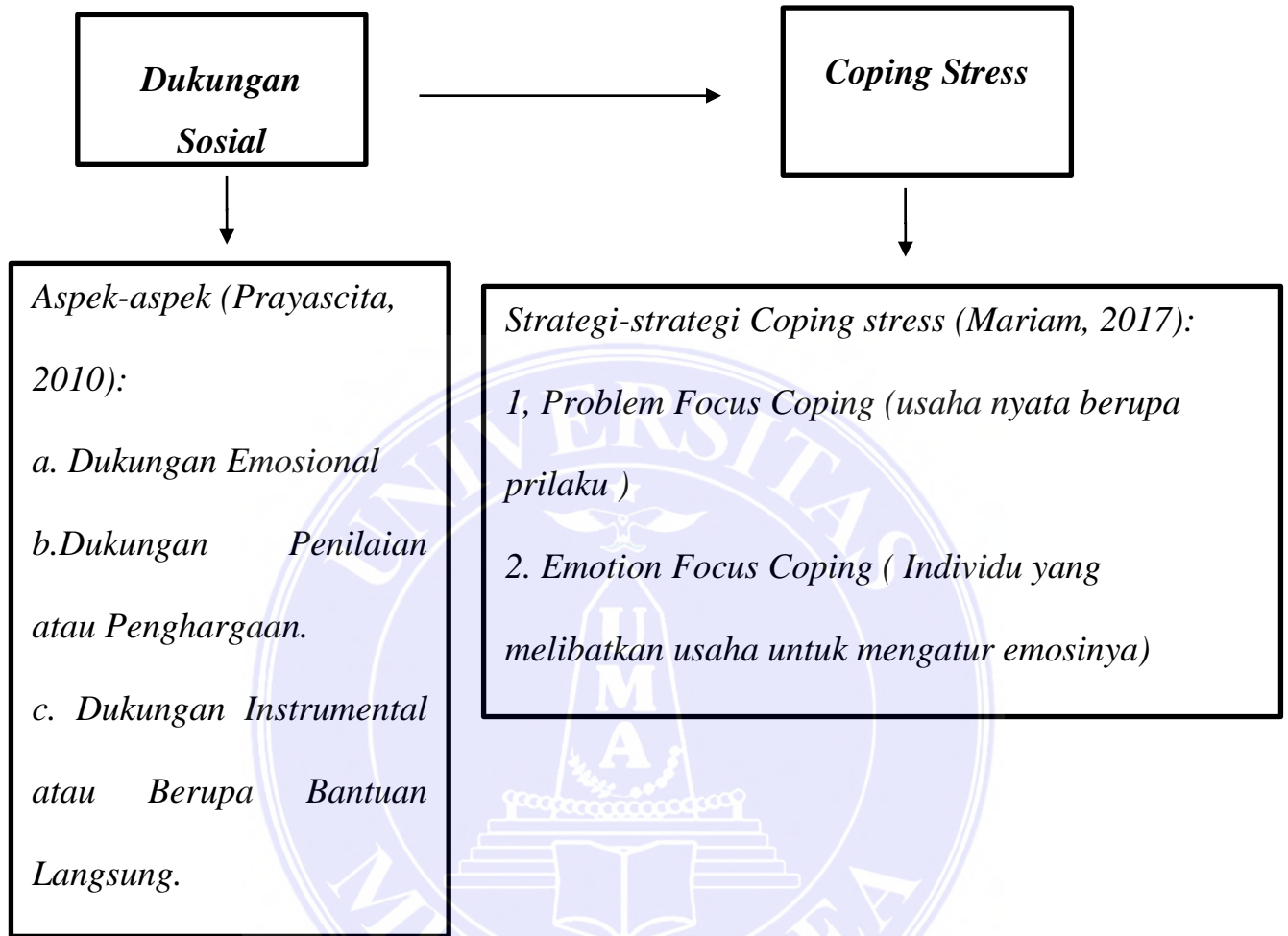
menjelaskan bahwa ada korelasi rendah dan signifikan antara coping stress dengan motivasi belajar pada siswa-siswi yang orang tuanya bercerai di Samarinda, Ada korelasi rendah dan signifikan antara dukungan sosial dengan coping stress pada siswa-siswi yang orang tuanya bercerai di Samarinda (Meriana, 2015).

Penelitian sebelumnya juga, dimana dalam hasil penelitian tersebut disimpulkan Berdasarkan dari hasil penelitian dari 30 responden remaja kanker di Jakarta Barat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan coping dengan makna hidup remaja penyandang kanker. Semakin tinggi dukungan sosial dan coping, maka semakin tinggi pula makna hidup remaja penyandang kanker, demikian pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dan coping, maka semakin rendah pula makna hidup remaja penyandang kanker. (Yuliana, 2018).

Menurut Yuli pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua memberikan kontribusi sebesar 37,8% terhadap strategi coping berfokus masalah pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain (Astuti, 2016).

Berdasarkan teori dan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya hubungan erat antara dukungan sosial dengan coping stress pada mahasiswa. Dengan demikian, apabila individu memiliki dukungan sosial yang tinggi maka akan baik pula coping stress yang dimunculkan.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan beberapa hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu hubungan positif antara *coping stress* dan dukungan sosial dimana semakin tinggi dukungan sosial maka *coping stress* semakin tinggi pula.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. TIPE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

B. IDENTIFIKASI VARIABEL

Dalam penelitian ini, korelasi digunakan untuk melihat adanya hubungan dukungan sosial dengan coping stress pada remaja. Adapun variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : Dukungan Sosial
2. Variabel Terikat : Coping Stress

C. DEFENISI OPERASIONAL

1. Coping Stress

Coping stress adalah upaya yang di lakukan oleh seseorang ketika dihadapkan pada tuntutan-tuntutan *internal* maupun *eksternal* yang ditujukan untuk mengatur sesuatu keadaan yang penuh stres dengan tujuan mengurangi stres. Adapun strategi-strateginya yang diajukan oleh Lazarus adalah *Problem Focus Coping* (usaha nyata berupa perilaku) dan *Emotion Focus Coping* (Individu yang melibatkan usaha untuk mengatur emosinya).

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan suatu dukungan yang terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban atau didapat karena kehadiran orang yang mendukung serta hal ini mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Adapun aspek-aspek yang disampaikan oleh Sarafino ialah dukungan emosional, dukungan penilaian atau penghargaan, dukungan instrumental atau berupa bantuan langsung, dan dukungan informasi.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Saifuddin Azwar populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Adapun populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Medan Area khususnya stambuk 2015 yang sedang menyusun skripsi berjumlah 160 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2008) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sample minimal untuk penelitian deskriptif adalah 40. Sample yang diambil dalam penelitian kali ini

sebanyak total 100 mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Semester akhir khususnya stambuk 2015 yang sedang menyusun skripsi.

E. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Penelitian ini menggunakan Metode *Purposive Sampling* Menurut Arikunto (2006) yaitu salah satu teknik sampling non random sampling yang dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun ciri-ciri sampel adalah mahasiswa semester VII Universitas Medan Area, Fakultas Psikologi yang sedang mengerjakan skripsinya.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala likert. Menurut Hadi (2000) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus di jawab dan harus di kerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian sejalan dengan hal di atas, Arikunto (2001) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang di gunakan dalam memperoleh informasi dari responden.

Model skala coping stress dalam penelitian ini menggunakan model modifikasi skala Likert yang di buat dalam empat pilihan jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban subjek dengan mengelompok. untuk penelitian ini Nilai diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut: untuk pernyataan Favorable: Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju), Nilai 3 (tiga) jika

jawaban S (setuju), Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju), dan Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju) untuk pertanyaan Unfavorable: Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju), Nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak setuju), dan Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju).

Demikian pula model skala dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan model modifikasi skala Likert yang di buat dalam empat pilihan jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban subjek dengan mengelompok. untuk penelitian ini Nilai diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut: untuk pernyataan Favorable: Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju), Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (setuju), Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju), dan Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju) untuk pertanyaan Unfavorable: Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju), Nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak setuju), dan Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju).

G. ANALISIS DATA

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba/tryout instrumen, untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa tujuan ujicoba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen itu valid, apabila dapat mengukur apa

yang hendak diukur. Sedangkan tinggi reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan di antara subjek.

Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap dan dapat dipercaya. Data yang sesuai dengan kenyataannya disebut data valid dan data yang dipercaya disebut dengan data reliabel. Agar dapat diperoleh data yang valid dan reliabel, maka instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur objek yang akan dinilai baik tes atau nontes harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas. Penelitian evaluasi muatan lokal keterampilan juga menggunakan instrumen yang harus dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan).

menurut azwar validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2008)

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji validitas korelasi yang di lakukan oleh pearson. Rumus tersebut adalah :

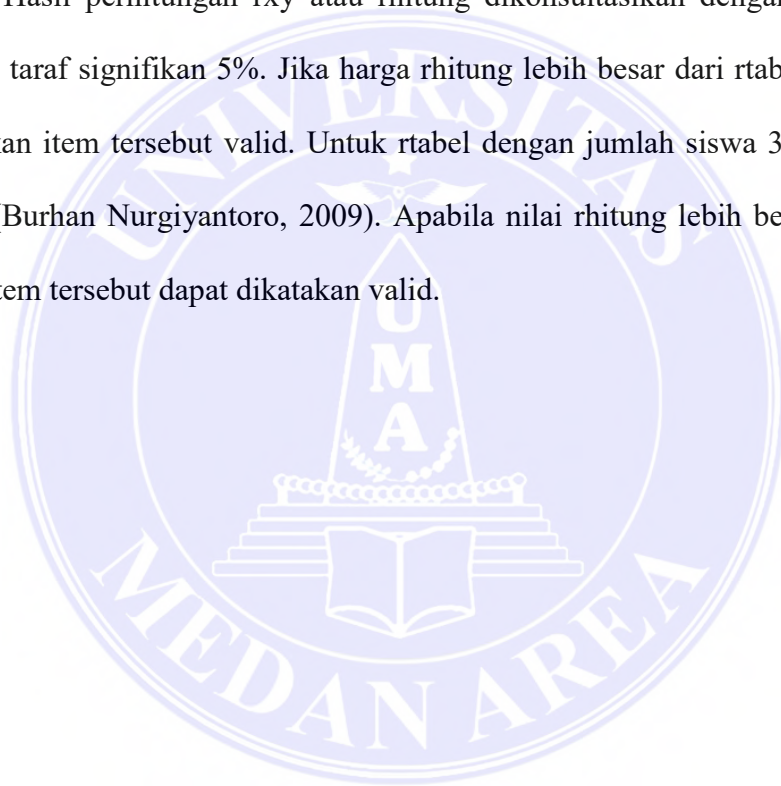
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)][(\sum X) N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X	= Skor butir
Y	= Skor total yang diperoleh
N	= Jumlah responden
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat nilai
$X \sum Y^2$	= Jumlah kuadrat nilai Y (Suharsimi Arikunto, 2010)

Hasil perhitungan rxy atau rhitung dikonsultasikan dengan harga rtabel dengan taraf signifikan 5%. Jika harga rhitung lebih besar dari rtabel maka dapat dikatakan item tersebut valid. Untuk rtabel dengan jumlah siswa 30 anak adalah 0,361 (Burhan Nurgiyantoro, 2009). Apabila nilai rhitung lebih besar dari 0,361 maka item tersebut dapat dikatakan valid.



DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, M. (2018). Strategi Coping Remaja Hamil Pranikah dalam Menghadapi Perubahan Peran Sebagai Ibu. Skripsi.
- Astuti, Y. (2015). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan strategi coping berfokus masalah siswa SMK Negeri 3 Jakarta. 2-11. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*.
- Carolyn, M. (1987). Does coping help? A reexamination of the relation between coping and mental health. *Jurnal of Personality and Social Psychology*.
- Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta. <https://www.masukuniversitas.com/mahasiswa/>.
- Hakim, S. (2015). Strategi Coping dalam Menghadapi Permasalahan Akademik pada Remaja. *Jurnal Psikologi Kemanusiaan*
- Huda, D. (2006). *Emosi*. Jakarta: Erlangga. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi* 2014, Volume 2 (3), 205-218.
- Hurlock, E. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (2002). *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Kumalasari, F. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. 21-23. *Jurnal Psikologi Pitutur*
- Kupriyanov, R. (2014). The Eustress Concept: Problems and Outlooks. 179-185. *Journal Psychology Humanities*
- Kurniawan. (2019). Artikel Mahasiswa. Artikel Mahasiswa. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa-menurut-para-ahli-beserta-peran-dan-fungsinya/>.

- Lestari, Y. (2016). Hubungan antara Social Support dan Self-Efficacy dengan Stress pada Ibu Rumah Tangga yang Berpendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*
- Mariam, S. (2017). Strategi Coping Teori dan Sumberdayanya. *Jurnal Konseling Andi Matappa*
- Meiriana, A. (2016). Hubungan antara coping stress dan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada remaja yang orang tuanya bercerai. 396-406. *Jurnal Psikologi Borneo*
- Munandar. (2016). Strategi Coping Remaja Perempuan yang Mengonsumsi Alkohol. *Jurnal Psikologi Remaja*
- Prayascitta. (2010). Hubungan antara Coping Stress dan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Remaja yang Orang Tua Bercerai. *Jurnal Psikologi Sosial*
- Ruwaida. (2006). Hubungan antara Coping Stress dan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Remaja yang Orang Tua Bercerai. *Jurnal Psikologi*
- Santrock, J. W. (1996). *Child Development Eleventh Edition*. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanumidjojo. (2004). *Stres dan Perilaku Koping Pada Remaja*.
- Ushfuriyah. (2011). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Optimisme Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyelesaikan Skripsi. *Theses Psikologi UIN*
- Wandasari, Y. (2004). Peran dukungan orang tua dan guru terhadap penyesuaian.
- Waqiati, H. A. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Penyandang Tuna Daksa. *Jurnal Psikologi*

Widya, B. (2013). Permasalahan dan Strategi Coping Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling FIP UNY. *Jurnal Psikologi Pendidikan*

Yuliana. (2018). Hubungan antara dukungan sosial dan coping dengan makna hidup remaja penyandang kanker. 262-271. *Jurnal Psikologi Klinis*






UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/20

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/20



LAMPIRAN A
SKALA *COPING STRESS*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/20

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/20

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Siswa/Siswi diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala skor tersebut dengan cara memilih:

Sangat Setuju = Bila SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Setuju = Bila SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Tidak Setuju = Bila TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Sangat Tidak Setuju = Bila SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Siswa/siswi hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan "**garis bawah**" () pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Saya memarahi pengendara lain yang berbuat kesalahan di jalan raya.	Sangat Setuju	<u>Setuju</u>	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Jawaban di atas menyatakan bahwa anda "SETUJU" dengan pernyataan diatas.

Apabila ingin mengubah jawaban, anda dapat memberikan tanda satu garis mendatar (-) tepat pada jawaban anda kemudian anda dapat mengganti jawaban tersebut dengan jawaban yang lebih sesuai dengan diri anda.

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Saya memarahi pengendara lain yang berbuat kesalahan di jalan raya.	Sangat Setuju	<u>Setuju</u>	<u>Tidak Setuju</u>	Sangat Tidak Setuju

Hal ini berarti anda mengubah jawaban dari "SETUJU" menjadi "TIDAK SETUJU"

Bila anda telah selesai mengisi skala ini, mohon kesediaan anda untuk memeriksa kembali skala ini agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

Semua jawaban dan identitas anda dijamin kerahasiaannya. Terimakasih atas bantuan dan kerjasama yang telah anda berikan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
1	Saya mencicil setiap harinya pengerjaan skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Saya mengunjungi perpustakaan setiap hari untuk mencari referensi skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Saya memilih untuk mengerjakan skripsi saya di bandingkan pergi ke suatu acara bersama keluarga	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	Saya lebih memilih mencari buku referensi di perpustakaan daripada <i>hangout</i> dengan teman-teman di waktu luang saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	Saya bukan tipe orang yang mencicil pekerjaan ataupun tugas saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
6	Saya yakin bahwa diri saya mampu menyelesaikan skripsi saya tepat waktu	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
7	Saya berpikir bahwa skripsi saya tidak akan selesai jika saya hanya bermalas-malasan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
8	Saya bertanya dan berdiskusi dengan teman saya yang lebih pintar mengenai permasalahan skripsi yang saya hadapi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
9	Saya meminta saran dosen mengenai masalah revisi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
10	Saya malas untuk pergi ke perpustakaan dalam hal mencari referensi buku untuk skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
11	Saya mencoba menceritakan permasalahan skripsi saya pada orang tua saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
12	Saya memilih sibuk dengan aktivitas lain daripada mencicil skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
13	Saya mencoba menceritakan permasalahan skripsi saya pada orang tua saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
14	Saya berusaha untuk menyakinkan diri saya sendiri bahwa kemarahan dosen pembimbing saya adalah semata-mata untuk membuat saya dan hasil skripsi saya menjadi lebih baik lagi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
15	Saya lebih memilih pergi bersama keluarga saya ke suatu acara.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

16	Saya memendam sendiri permasalahan skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
17	Saya ragu bisa menyelesaikan skripsi saya tahun ini.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
18	Saya segan bertanya mengenai masalah skripsi saya kepada dosen pembimbing saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
19	Saya berpikir bahwa dosen pembimbing saya memarahi saya itu semata-mata adalah karena kebencian beliau terhadap saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
20	Saya mencari tahu sendiri permasalahan yang saya hadapi dalam pengerjaan skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
21	Saya ragu jika memang diri saya bisa menyelesaikannya maka skripsi akan selesai pada waktunya tanpa harus dipaksa dan terburu-buru.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
22	Saya mengusahakan agar menyelesaikan revisi skripsi saya dengan cepat dan tepat.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
23	Saya akan lebih memilih untuk fokus mengerjakan skripsi saya daripada bermain game di HP atau Laptop seharian penuh.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
24	Saya memilih mengerjakan skripsi walaupun itu malam minggu hari dimana saya <i>hangout</i> dengan teman.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
25	Dengan keterbatasan kemampuan berpikir saya yang tidak seperti teman-teman pintar lainnya, saya pasrah jika saya memang tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
26	Saya memiliki prinsip bahwa skripsi saya akan selesai jika sudah waktunya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
27	Saya malu bertanya kepada teman mengenai skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
28	Penyusunan skripsi merupakan sebuah masalah yang harus saya hadapi dan selesaikan dengan serius.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
29	Saya hanya mengerjakan skripsi saya jika saya sedang dalam keadaan <i>mood</i> yang baik.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
30	Saya mengorbankan waktu untuk bermain di sabtu malam dengan teman agar skripsi saya selesai.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
31	Saya memilih untuk tetap bimbangan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak

	walaupun dimarahi oleh dosen pembimbing saya.				Setuju
32	Malam minggu adalah hari saya istirahat sehingga saya meninggalkan sejenak skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
33	Saya tetap mengerjakan skripsi saya walaupun banyak sekali revisi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
34	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti agar saya dapat cepat menyelesaikan skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
35	Saya bosan mengerjakan skripsi dan memilih untuk bermain <i>game</i> .	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
36	Saya menahan amarah meskipun revisian saya banyak sekali	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
37	Saya sulit menolak ajakan teman-teman untuk bermain di sabtu malam.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
38	Saya tidak dapat menahan amarah meskipun revisian saya banyak sekali	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
39	Saya enggan bimbingan karena terus dimarahi oleh dosen pembimbing saya	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
40	Saya malas mengerjakan skripsi saya karena banyak sekali revisi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Siswa/Siswi diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala skor tersebut dengan cara memilih:

Sangat Setuju = Bila SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Setuju = Bila SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Tidak Setuju = Bila TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Sangat Tidak Setuju = Bila SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

Siswa/siswi hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan "**garis bawah**" () pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Saya memarahi pengendara lain yang berbuat kesalahan di jalan raya.	Sangat Setuju	<u>Setuju</u>	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Jawaban di atas menyatakan bahwa anda "SETUJU" dengan pernyataan diatas.

Apabila ingin mengubah jawaban, anda dapat memberikan tanda satu garis mendatar (-) tepat pada jawaban anda kemudian anda dapat mengganti jawaban tersebut dengan jawaban yang lebih sesuai dengan diri anda.

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Saya memarahi pengendara lain yang berbuat kesalahan di jalan raya.	Sangat Setuju	<u>Setuju</u>	<u>Tidak Setuju</u>	Sangat Tidak Setuju

Hal ini berarti anda mengubah jawaban dari "SETUJU" menjadi "TIDAK SETUJU"

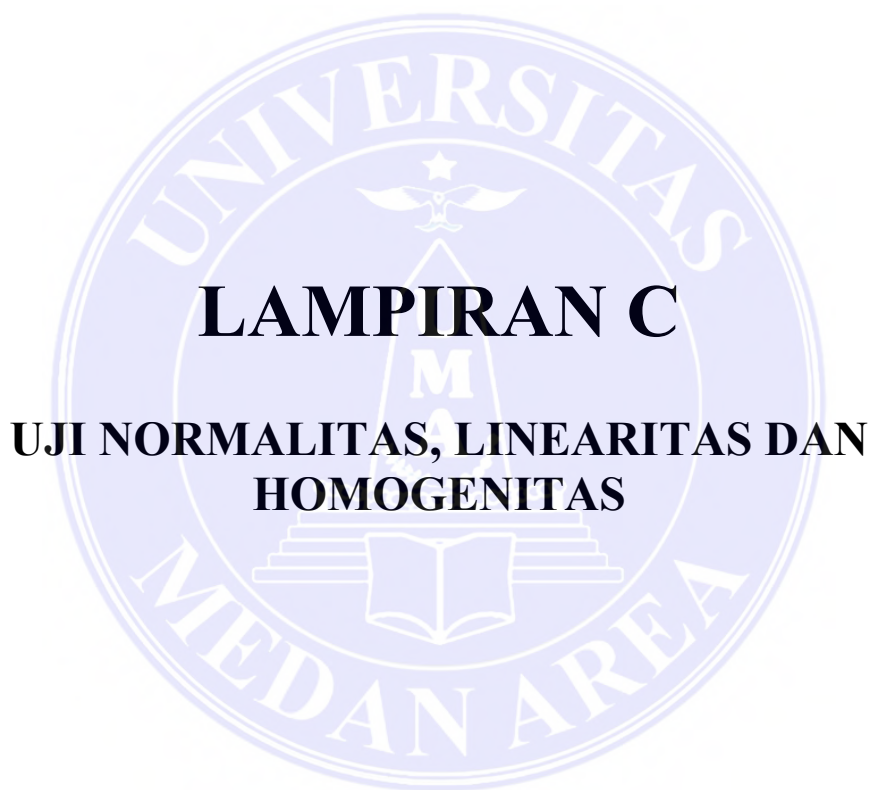
Bila anda telah selesai mengisi skala ini, mohon kesediaan anda untuk memeriksa kembali skala ini agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

Semua jawaban dan identitas anda dijamin kerahasiaannya. Terimakasih atas bantuan dan kerjasama yang telah anda berikan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
1	Saya dipuji oleh dosen pembimbing saya atas semangat saya dalam mengerjakan skripsi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Saya tidak segan meminta bantuan dengan teman saya dalam menyusun skripsi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Orang tua saya selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi meskipun orang tua saya dalam keadaan sibuk.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	Saya berhubungan baik dengan teman-teman yang seimbang dengan saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	Dosen pembimbing saya mau memahami kendala yang saya hadapi dalam menyusun skripsi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
6	Saya dibantu oleh saudara saat revisi skripsi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
7	Saya menjadikan teman saya yang sudah jauh di depan sebagai motivasi saya untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
8	Orang tua saya menanyakan perkembangan skripsi saya setiap hari.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
9	Saudara mengantar saya ke tempat dosen pembimbing saya untuk bimbingan skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
10	Saya dibantu oleh teman saya yang juga mengalami revisi skripsi dengan saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
11	Saya pergi sendiri menemui dosen pembimbing saya untuk bimbingan skripsi	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
12	Dosen pembimbing saya hanya mau bimbingan di hari yang telah ditetapkan sebelumnya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
13	Dosen pembimbing saya mau bertukar pikiran mengenai kendala skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
14	Saya meminta saran mengenai revisi saya kepada teman-teman yang lebih pintar.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
15	Orang tua tetap menasehati saya agar menyelesaikan skripsi saya dengan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

	baik				
16	Teman saya tidak peduli jika saya mau atau tidak mengerjakan skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
17	Saya diberi nasehat oleh teman saya saat saya mulai jenuh mengerjakan skripsi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
18	Dosen pembimbing saya mau mengatur waktunya di saat saya benar-benar tidak bisa hadir pada saat bimbingan.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
19	Saudara memberikan arahan dan saran mengenai revisi skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
20	Dosen pembimbing saya hanya mau dituruti arahnya tanpa mau mempertimbangkan pendapat saya sebelumnya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
21	Teman saya memberikan pulsanya untuk menelpon dosen pembimbing saya saat keadaan terdesak.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
22	Sepupu menawarkan buku sebagai referensi saya untuk menyelesaikan skripsi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
23	Sepupu enggan menawarkan buku untuk referensi saya menyelesaikan skripsi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
24	Orang tua saya tidak terlalu peduli dengan skripsi saya sebab mereka sangat sibuk dengan pekerjaannya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
25	Saya memprint skripsi saya sendiri di tempat fotocopy.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
26	Saudara/i saya meminjamkan laptopnya agar saya bisa mengerjakan skripsi saya dengan tepat waktu.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
27	Saya enggan meminta bantuan dengan teman-teman yang pintar	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
28	Teman saya menawarkan saya untuk memprint skripsi saya di rumahnya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
29	Teman saya enggan membantu saya dalam menyusun skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
30	Saudara saya tidak terlalu memperdulikan revisi skripsi-an saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
31	Saya segan meminta bantuan dengan teman saya dalam menyusun skripsi	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
32	Saya dimarahi oleh dosen pembimbing saya mengenai kesalahan pada skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
33	Saya jarang bercakapan dengan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak

	teman-teman saya.				Setuju
34	Orang tua saya tidak pernah mensupport saya selama saya kuliah.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
35	Saudara saya tidak ada yang peduli dengan permasalahan skripsi yang saya hadapi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
36	Dosen pembimbing saya menitik beratkan kesalahan yang saya buat hanya kepada saya tanpa ada solusi di skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
37	Orang tua saya tidak pernah menanyakan mengenai skripsi saya.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
38	Melihat teman saya yang sudah jauh di depan saya dalam skripsi, membuat saya semakin pesimis dengan skripsi saya sendiri.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
39	Saya merasa teman saya tidak mau mengerti dengan masalah skripsi yang saya hadapi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
40	Saudara/i saya enggan meminjamkan laptopnya pada saya untuk mengerjakan skripsi.	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju



LAMPIRAN C

UJI NORMALITAS, LINEARITAS DAN HOMOGENITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,37467180
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,102
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		,254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
CS * DS	(Combined)		893,333	20	44,667	25,447	,000
	Between Groups	Linearity	847,997	1	847,997	483,114	,000
		Deviation from Linearity	45,336	19	2,386	1,359	,172
	Within Groups		138,667	79	1,755		
	Total		1032,000	99			

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,378	15	76	,180



LAMPIRAN D

UJI HIPOTESIS

Correlations

		DS	CS
DS	Pearson Correlation	1	,905**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
CS	Pearson Correlation	,647**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
1	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	91
3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	87
1	2	2	1	3	1	4	2	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	87
2	3	2	1	4	1	4	3	3	4	2	3	2	1	4	2	4	4	3	3	2	4	4	1	4	3	3	4	4	2	86
3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	87
4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	85
4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	87
2	3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	86
1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	86
4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	2	1	4	3	4	2	2	3	87
2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	85
2	2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	86
3	2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	85
4	3	1	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1	4	3	3	4	3	1	3	1	4	2	2	3	2	1	2	3	2	80
3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	85
2	4	2	3	2	1	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	86
1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	85
2	3	1	3	2	1	2	4	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	84
2	3	2	1	4	1	4	3	3	4	2	3	2	1	4	2	4	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	4	2	2	82
3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	2	3	2	3	83
4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	83
4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	82
2	3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	1	2	1	81
1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	1	80

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	2	1	4	3	3	1	2	1	83	
2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	84	
2	2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	83	
3	2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	1	82	
2	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	82	
1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	82	
4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	2	1	4	2	1	1	2	1	80	
2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	80	
2	2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	1	80	
3	2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	1	2	1	79	
3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	2	3	1	1	80	
4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	81	
4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	1	2	4	80	
2	3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	1	2	1	79	
1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	1	3	4	3	1	1	1	74	
4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	78	
2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	76	
2	2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	81	
3	2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	3	2	2	1	3	3	1	1	2	3	2	1	2	1	69	
3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	2	3	1	2	81	
4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	1	2	2	2	78	
4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	85
2	3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	87	
1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	1	3	4	3	2	4	4	81	
4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	80	
2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	2	1	80	
2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	3	2	4	2	1	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	73	
4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	2	3	2	3	83	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/8/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	1	2	1	79	
2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	82	
3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	2	1	2	1	77	
2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	1	3	4	3	1	1	1	76	
3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	1	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	1	2	1	78	
3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	85	
2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3	4	82	
2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	3	1	2	3	1	74	
4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	4	3	2	1	4	80	
3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	82	
2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	1	3	2	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	81	
3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	1	1	1	1	81	
2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	3	1	3	2	3	3	1	75	
3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	1	3	2	2	1	4	3	4	3	4	1	2	4	3	82	
3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	1	3	4	4	1	1	1	77	
2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	82	
2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	81	
4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	4	80	
3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	1	79	
2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	1	3	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	80	
4	4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	1	1	1	1	1	1	81	
1	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	85	
4	2	2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	2	1	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	80	
1	3	2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	1	4	3	2	1	4	2	4	3	3	4	3	4	2	79	
1	3	2	4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	79	
3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	78	
2	4	3	1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	74
4	2	4	4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	1	1	3	1	3	2	3	2	2	1	2	78	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

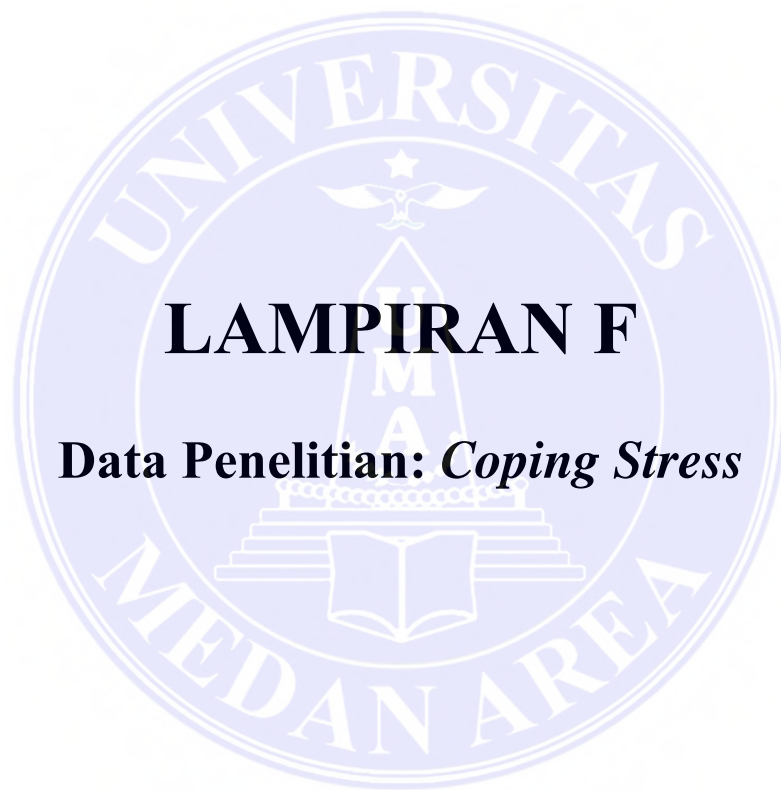
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/20

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/20

3	1	1	2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	75	
4	4	4	2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	1	2	2	3	81	
1	2	1	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	81		
4	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	79	
1	4	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	1	2	1	2	75	
1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	81	
3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	2	2	1	2	75	
2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	79	
4	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	79
2	3	2	1	4	1	4	3	3	4	2	3	2	1	4	2	4	4	3	3	2	4	4	1	1	2	1	1	1	1	73	
3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	2	3	2	1	81	
4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	84	
4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	1	2	84	
2	3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	4	2	4	1	3	1	2	1	3	71	
1	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	1	2	1	1	3	1	1	70	
4	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	75	
2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	3	75	
2	2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1	3	2	78	
3	2	1	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	2	4	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	1	2	1	1	73	
4	3	1	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1	4	3	3	4	3	1	3	1	4	2	1	2	3	2	3	3	2	81	



LAMPIRAN F

Data Penelitian: *Coping Stress*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	TOTAL
1	2	3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	87
2	3	2	3	3	3	3	1	4	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	86
2	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	3	4	83
1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	87
3	2	1	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	82
4	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	68
3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	4	3	2	1	1	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	2	82
3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	85
2	3	3	3	3	1	4	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	85
3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	85
3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	2	2	4	2	1	3	1	3	4	1	2	3	80
1	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	85
2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	84
3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	4	2	4	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	4	1	4	2	2	3	3	2	81
2	3	3	3	3	1	4	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	84
3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	3	2	3	4	83
3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	1	4	2	3	1	3	4	3	1	4	83
1	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	83
2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	83
3	1	4	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	1	1	3	2	79
3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	1	3	4	3	79
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	1	1	2	3	4	3	3	2	1	1	3	1	3	4	79
3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	79
3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	75
1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	79
2	3	1	3	2	3	4	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	81
3	1	4	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	1	1	1	1	78

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	4	1	3	3	1	1	3	2	3	81	
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	4	3	4	81	
3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	4	2	1	2	3	3	4	2	1	1	2	3	1	3	2	80	
3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	79	
1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	1	3	4	2	3	3	4	3	4	79	
2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	3	4	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	78	
2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	78	
3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	4	4	1	2	3	2	4	2	1	3	4	2	3	4	78	
1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	78	
2	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	78	
2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	78	
3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	78	
1	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	78	
2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	1	4	4	2	3	3	3	4	78	
3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	77	
1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	65
2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	77	
2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	77	
1	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	77	
2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	82	
3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	76
1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	76
1	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	4	3	2	4	1	2	4	2	4	3	2	3	3	76	
2	1	1	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	2	76	
3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	78	
1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	75	
1	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	4	3	2	1	1	2	4	2	4	4	4	4	4	78	
2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	74	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	73
1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	73
2	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	80
2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	73
1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	1	2	3	2	73
1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	73
2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	1	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	78
2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	1	4	79
1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	76
1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	72
2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	1	2	4	2	2	3	4	77
1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	82
1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	77
2	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	78
1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	1	4	1	76
1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	83
2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	77
1	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	78
1	3	2	1	1	3	2	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	81
1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	79
3	2	1	1	3	2	1	1	1	3	2	1	1	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	84
2	1	2	3	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	1	4	74
1	3	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	75
1	2	3	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	78
3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	81
2	3	2	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	2	4	4	3	79
2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	78
1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	78

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	2	3	2	4	3	2	4	4	2	1	2	4	3	1	3	3	1	4	3	3	2	4	76
2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	79
2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	86
1	3	3	2	1	2	3	1	1	3	2	1	1	3	2	4	1	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	79
1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	82
2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	1	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	83
1	3	2	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	78
1	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	1	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	85
2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	1	4	3	2	2	4	3	3	80
1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	1	2	4	3	3	2	4	2	3	3	78
1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	73
2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	4	1	3	4	4	2	3	2	4	75
1	3	2	1	1	3	2	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	73
1	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	4	3	3	70
1	1	1	3	3	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	1	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	81
2	2	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	78
2	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	86



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/8/20

Access From (repository.uma.ac.id)3/8/20